

**EKSPRESI SUBJEKTIVITAS KEINTIMAN DI ERA DIGITAL
(STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA BUMBLE)**

SKRIPSI



Oleh:

Kezia Aideline Handoko

1423022018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2026

SKRIPSI

EKSPRESI SUBJEKTIVITAS KEINTIMAN DI ERA DIGITAL

(STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA BUMBLE)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun Oleh:

Kezia Aideline Handoko

NRP: 1423022018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2026

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Kezia Aideline Handoko

NRP : 1423022018

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah berjudul :

Ekspresi Subjektivitas Keintiman di Era Digital

(Studi Fenomenologi Pengguna Bumble)

Adalah hasil karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiarisme. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti adanya pelanggaran, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 15 Juni 2026

Penulis



Kezia Aideline Handoko

NRP. 1423022018

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EKSPRESI SUBJEKTIVITAS KEINTIMAN DI ERA DIGITAL
(STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA BUMBLE)**

Oleh:

Kezia Aideline Handoko

NRP. 1423022018

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Putra Aditya L., S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0731039501

Pembimbing II: Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0701067803

Surabaya, 15 Juni 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada: 10 Juni 2026

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

2. Sekretaris : Putra Aditya L., S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0731039501

3. Anggota I : Merlina Maria Barbara Apul., S.I.Kom., M.A.

NIDN. 0706069204

4. Anggota II : Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0701067803

HALAMAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Kezia Aideline Handoko

NRP : 1423022018

Menyetujui skripsi saya dengan judul:

**Ekspresi Subjektivitas Keintiman di Era Digital (Studi Fenomenologi
Pengguna Bumble)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*
Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan
Undang-Undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 15 Juni 2026

Yang menyatakan,



Kezia Aideline Handoko

HALAMAN PERSEMBAHAN

“I can do all things through Christ who strengthens me” - Philippians 4:13

Kalimat yang dipaparkan di atas merupakan sebuah kalimat yang saat ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, yang dalam perjalanan mengerjakan skripsi peneliti menemukan beberapa tantangan yang harus dilalui, tetapi dalam hal ini adanya tantangan dalam sesuatu yang kita lakukan sebenarnya memiliki dampak yang baik untuk diri kita, melalui tantangan tersebut peneliti dapat mendapatkan lebih banyak pembelajaran yang mungkin akan berguna di kehidupan setelah lulus dari kampus ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan terutama keluarga dan teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan saya semangat, nasihat dan doa ketika saya menemukan sesuatu yang sulit dalam kehidupan saya.

Terima kasih semua,

Surabaya, 15 Juni 2026



Kezia Aideline Handoko

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul "Ekspresi Subjektivitas Keintiman di Era Digital (Studi Fenomenologi Pengguna Bumble)".

Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Dalam proses penyusunan, peneliti mendapat banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk hingga selesainya penyusunan skripsi untuk syarat memperoleh gelar sarjana, mereka yang tak henti-hentinya mengingatkan dan memberikan motivasi untuk tetap semangat hingga studi ini selesai.
2. Pak Adit dan Bu Anas selaku dosen pembimbing, atas arahan dan masukan yang sangat berarti.
3. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom., Dr. selaku Dekan Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan mental.

5. Teman-Teman Fikomers 2022 terdekat, Olivia Budiman, Cathlin Keisha, Brigitta Snezana, Ruth Natasha, Kharis Gea, Marieta Vina, Sharon Felicia yang selalu berbagi informasi, masukan, dukungan dan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
6. Berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.
Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua karena telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
Semoga Tuhan memberikan berkat bagi kalian semua senantiasa.

Surabaya, 15 Juni 2026



Kezia Aideline Handoko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Batasan Penelitian.....	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.5.2 Manfaat Praktis.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
II.1 Penelitian Terdahulu.....	18
II.2 Kerangka Teori.....	24
II.2.1 Subjektivitas dalam Masyarakat Skizofrenik Menurut Gilles Deleuze dan Félix Guattari.....	24
II.2.2 Keintiman dan Subjektivitas Keintiman.....	29

II.2.3 Computer-Mediated Communication (CMC) dan Digital Relationship.....	33
II.2.4 Fenomenologi dan Subjektivitas dalam Kajian Ilmu Komunikasi.....	38
II.3 Nisbah Antar Konsep.....	41
II.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
III.2 Metode Penelitian.....	46
III.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	47
III.5 Unit Analisis.....	48
III.6 Teknik Pengumpulan Data.....	48
III.7 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	53
IV.1.1 Bella: <i>Looking for Serious, Long-Term Relationship</i>	53
IV.1.2 Kenn: <i>Exploring and Open to Options</i>	54
IV.1.3 Johnny: <i>Open Marriage That's Not So Open</i>	55
IV.1.4 Gambaran Aplikasi Bumble di Indonesia.....	57
IV.2 Setting Penelitian.....	59
IV.3 Temuan Data dan Pembahasan.....	60
IV.3.1 <i>Emotional Capitalism: Ketika Rasa Intim Diperjual-Belikan</i>	61
IV.3.2 <i>Pure Relationship & Micro-Cheating: Di Saat Batasan Kabur</i>	67
IV.3.3 Masyarakat Skizofrenik dan Mesin Emosional: <i>Humans, Ever Changing Desire Machines</i>	71

BAB V PENUTUP.....	77
V.1 Kesimpulan....	77
V.2 Saran.....	78
V.2.1 Saran Akademis.....	78
V.2.2 Saran Sosial.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengguna aplikasi kencan *Bumble* memaknai keintiman di era digital. Saat ini, keintiman tidak lagi sebatas pertemuan fisik secara langsung, melainkan ikut dipengaruhi oleh interaksi di dunia maya, kecanggihan teknologi, dan bagaimana emosi kita dimanfaatkan oleh sistem aplikasi tersebut.

Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi. Terdapat tiga orang pengguna *Bumble* berusia di atas 18 tahun yang diwawancarai mengenai pengalaman intimasi mereka lewat aplikasi tersebut. Data kemudian dianalisis menggunakan teori *Emotional Capitalism* oleh Eva Illouz, *Pure Relationship* dari Anthony Giddens, serta teori Masyarakat Skizofrenik dari Gilles Deleuze dan Félix Guattari.

Penelitian ini menemukan bahwa keintiman di aplikasi Bumble memicu kontradiksi oleh penggunanya, di mana pengguna terjebak dalam "kebebasan semu". Narasi hubungan modern yang terbuka (*open relationship*) pada kenyataannya dijalani secara sembunyi-sembunyi akibat ketidaksiapan mental menghadapi konsekuensi kebebasan tersebut. Fenomena subjektivitas mereduksi keintiman menjadi hubungan transaksional emosi tanpa perlu adanya pertanggungjawaban untuk setiap perbuatan yang diambil. Adanya kondisi *emotional capitalism* ini juga memicu ketergantungan, kecemasan, serta kelelahan emosional bagi pengguna yang mencari hubungan jangka panjang. Secara struktural, temuan tambahan ini terbagi menjadi tiga poin utama: ((1) Bumble membentuk ekosistem kapitalisasi emosi yang mengkomodifikasi hubungan; (2) Relasi berbasis negosiasi pribadi memicu *micro-cheating* dan mengikis kesetiaan; serta (3) Pengguna melakukan *deterritorialisasi* (masyarakat skizofrenik) dengan menanggalkan identitas dunia nyata demi identitas digital yang cair dan *rhizomatic*.

Kata Kunci: subjektivitas keintiman, fenomenologi, Bumble, emotional capitalism, masyarakat skizofrenik

ABSTRACT

This study aims to understand how users of the dating application Bumble interpret intimacy in the digital era. Today, intimacy is no longer limited to direct physical encounters, but is also influenced by interactions in the virtual world, technological advancement, and the way human emotions are utilized by the application system.

This study employs a qualitative method through in-depth interviews and observation. Three Bumble users aged over 18 were interviewed regarding their experiences of intimacy through the application. The data were then analyzed using Eva Illouz's theory of Emotional Capitalism, Anthony Giddens' concept of Pure Relationship, and Gilles Deleuze and Félix Guattari's theory of the Schizophrenic Society.

This study finds that intimacy on Bumble generates contradictions among its users, in which users become trapped in a form of "pseudo-freedom." The narrative of modern relationships, such as open relationships, is in reality often practiced secretly due to users' mental unpreparedness to face the consequences of such freedom. The phenomenon of subjectivity reduces intimacy into a transactional emotional relationship without requiring accountability for each action taken. The presence of emotional capitalism also triggers dependency, anxiety, and emotional exhaustion among users seeking long-term relationships. Structurally, these additional findings are divided into three main points: (1) Bumble creates an ecosystem of emotional capitalization that commodifies relationships; (2) relationships based on personal negotiation trigger micro-cheating and erode loyalty; and (3) users engage in deterritorialization, as reflected in the schizophrenic society, by abandoning their real-world identities in favor of fluid and rhizomatic digital identities.

Keywords: *subjectivity of intimacy, Bumble, emotional capitalism, schizophrenic society*